

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Henny Wahyu Andika Putri^{1*}, Yulia Tri Kusumawati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak email: Hennyputri3112@gmail.com

Diterima:23/07/19

Revisi:05/09/19

Diterbitkan:30/04/20

Abstrak

Tujuan Studi: Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh *Leverage debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on assets* (ROA) secara simultan dan parsial pada perusahaan *food And Beverages* yang terdaftar di BEI 2013-2017.

Metodologi: Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis dengan *return on assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Metode sampling yang digunakan adalah metode purposive sampling dan memperoleh sampel 6 perusahaan dari 18 perusahaan.

Hasil: Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Secara parsial, *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA), sedangkan *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

Manfaat: Manfaat dalam penelitian ini bagi perusahaan adalah agar perusahaan tersebut mampu mengukur tingkat profitabilitas dan mengelola aktiva dengan baik. Manfaat bagi investor adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang, sehingga para pihak investor dapat mengukur kapasitas kemampuan perusahaan tersebut.

Abstract

Purpose of study: The main objective this study is to examine the effect of *Leverage debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) simultaneously and partially in tourism companies in Bei 2013-2017.

Metodologi : Multiple linier regression analysis is used as a data analysis tool with *return on assets* (ROA) as the dependent variable. This study uses secondary data derived from the financial statements of tourism companies listed on IDX period 2013-2017. Purposive sampling is used as a sampling method and obtained 6 companies from 18 companies listed on IDX.

Results: The result of this research shows that *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) have simultaneous and significantly influence toward *return on assets* (ROA). Partially, *debt to assets ratio* (DAR) has negative and not significant effect to *return on assets* (ROA) , while DER has negative and significant effect to *return on assets* (ROA). The TIER variable has a negative and insignificant effect on *return on assets* (ROA).

Applications: The benefit of this research for the company is that the company is able to measure the level of profitability and manage assets properly. The benefit for investors is to know the extent to which the company is financed by debt, so that the investors can measure the capacity of the company's sustainability.

Kata kunci : Profitabilitas, rasio leverage, perusahaan *food And Beverages*

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan *Food And Beverages* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Semakin meningkatnya perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman dapat dilihat dari meningkatnya jumlah perusahaan *Food And Beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih sector *Food And Beverages* karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer dan terus berkembang dengan variasi variasi menu seiring perkembangan zaman dan tetap dibutuhkan oleh masyarakat meskipun dalam kondisi krisis ekonomi. Oleh karena itu bertambahnya persaingan antar perusahaan di Indonesia menuntut perusahaan terus menumbuhkan ide idenya agar dapat mengikuti selera masyarakat dan perkembangan zaman.

Dengan demikian agar perusahaan terus dapat bertahan dan berkembang maka memerlukan modal untuk dapat membiayai segala operasional perusahaan. Sebuah perusahaan mendapatkan modal dari 2 pihak, yang pertama dari modal internal (yaitu modal yang didapatkan dari modal sendiri). Dan yang ke dua modal external (yaitu modal yang didapatkan dari hutang atau *debt*).

Menurut Riyanto (1995) *Leverage* merupakan tingkat *sekuritas* dengan utang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penelitian yang menghubungkan utang dengan Profitabilitas biasanya menggunakan *leverage* (Widyaningdyah, 2001).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage terhadap Profitabilitas perusahaan Food And Beverages yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Leverage suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan debt to Equity ratio (DER) atau debt to asset ratio (DAR). Sedangkan kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan laba atau profit disebut dengan profitabilitas. Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2009).

Suatu profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan dengan cara menghitung rasio di dalam kinerja keuangan. Sedangkan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio profitabilitas dengan menggunakan indicator melalui Return on Assets (ROA) merupakan tingkat pengembalian investasi.

Rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk menganalisis saham untuk menganalisis tingkat pengembalian modal sendiri. Return on Asset merupakan ukuran leverage suatu perusahaan, yang sekaligus menggambarkan ukuran laba dan risiko yang memiliki keterkaitan langsung dengan kepentingan pemegang saham atau Private Performance (Kuncoro dan suhardjono, 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasni (2015) menguji Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (Der) terhadap profitabilitas perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. Teknik analisis pada penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2016) menguji Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (Der) terhadap ROA KPRI di Kabupaten Lamongan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (Der) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Sedangkan dalam penelitian Novita (2015) menguji pengaruh Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (Der), Ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan likuiditas Terhadap profitabilitas, teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi linear berganda, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (Der), ukuran perusahaan, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan menggunakan variable-variable yg mempengaruhi profitabilitas perusahaan, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian pada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang *Food And Beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan variable yang telah terpilih dengan dengan judul “ Pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017 “

Definisi *Leverage*

Menurut Smith (2002) menggambarkan *leverage* sebagai penggunaan uang pinjaman untuk melakukan investasi dan pengembalian investasi itu. Lebih beresiko lagi bagi perusahaan untuk memiliki rasio *Leverage* yang tinggi, jika level *leverage* tinggi semakin banyak kenaikan keuntungan yang diantisipasi pada perusahaan. Dengan demikian *leverage* digunakan dalam berbagai keadaan sebagai alat pengubah arus kas financial.

Definisi Profitabilitas

Sedangkan menurut Van Horne dan Wachowicz (2005), rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan Rentabilitas dalam kaitannya dengan inventasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) dan margin laba bersih (*Net Profit Margin*). Dan margin laba bersih (*Net Profit Margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian (*Return On Asset*).

Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini penelitian terdahulu yang menjadi rujukan adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasni (2015) menguji Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. Teknik analisis pada penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2016) menguji Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (DER) terhadap ROA KPRI di Kabupaten Lamongan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (Der) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

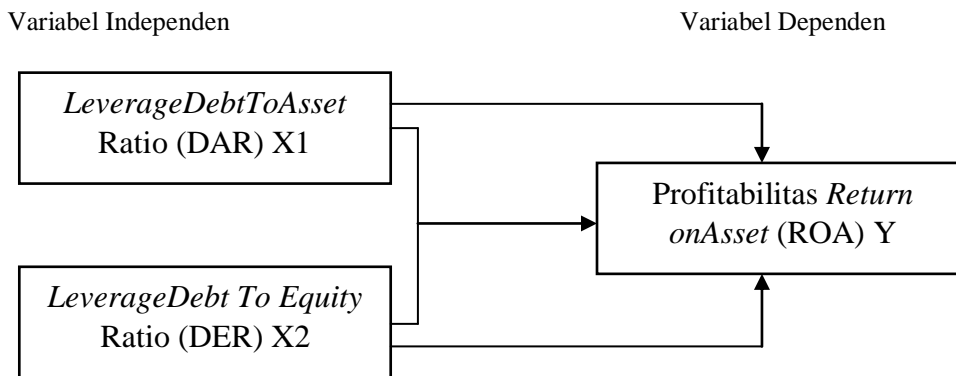
Dari data penelitian terdahulu di atas, maka didapatkan hipotesis sementara sebagai berikut :

H1 : Variable Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Asset Ratio (DER) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

H2 : Variable Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Asset Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA)

Kerangka Pikir

Berikut kerangka pikir yang telah dibuat :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2. METODOLOGI

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data perusahaan *Food And Beverages* dari tahun 2013-2017 yang telah diperoleh dari website www.idx.co.id (Bursa Efek Indonesia).

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Asosiatif. Menurut [Kasiram \(2008\)](#) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih ([Sugiyono 2003](#)). Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh Leverage (DAR dan DER) Terhadap Profitabilitas (ROA).

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data mengenai ukuran leverage, dan profitabilitas perusahaan *Food And Beverages* pada tahun 2013-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan data-data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

2.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel bebas. ([Kerlinger, 1992](#)).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Leverage. Menurut [Sjahrial \(2009\)](#), leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas *Return on Asset* (ROA) Menurut [Sugiyono \(2014\)](#) menyatakan bahwa variabel dependen adalah sebagai berikut: “Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

2.5 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Asosiatif. Menurut [Kasiram \(2008\)](#) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh *Leverage* (DAR dan DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabel 1: Hasil Uji Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.635	2.466		8.774	.000
1 DAR	-11.189	9.970	-.227	-1.122	.272
DER	-8.663	3.211	-.545	-2.698	.012

Sumber. Data di olah SPSS

Tabel 2: Nilai Anova Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	729.725	2	364.862	15.559	.000
Residual	633.162	27	23.450		
Total	1362.887	29			

Sumber. Data diolah SPSS

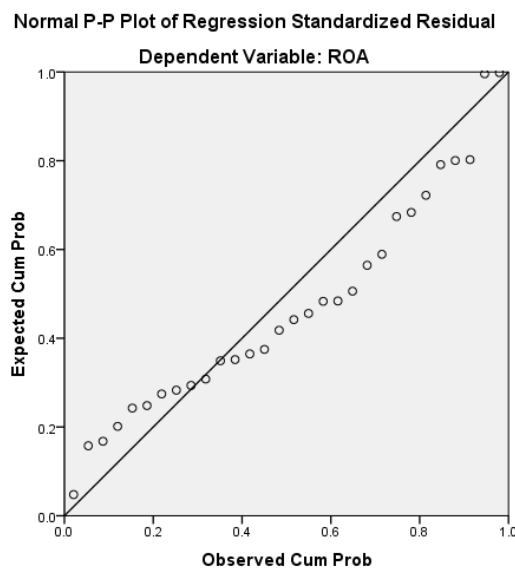
Tabel 3: Hasil analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	21.635	2.466
DAR	-11.189	9.970
DER	-8.663	3.211

Sumber. Data di olah SPSS

Tabel 4 Koefisien korelasi dan determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.732 ^a	.535	.501



Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas Return On Aset (ROA). Hal ini ditunjukkan melalui besarnya nilai Anova uji F dengan Sig. > α (0,00 < 0,05) dengan derajat kebebasan (df) pertama = 2 dan

df kedua = 27, maka didapat F_{tabel} sebesar 3.35, yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15.559 > 3.35$). Nilai koefisien yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau perubahan variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama sama, maka perubahan tersebut akan diikuti oleh profitabilitas (*Return On Aset*) perusahaan.

Nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR)(X1)Memiliki signifikansi $0.272 > 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Aset* (ROA) karena adanya total hutang yang menurun dan tidak efektifnya pengolahan aktiva sehingga laba bersih ikut menurun. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan negative yang berlawanan arah antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on asset* (ROA), dimana apabila *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara parsial meningkat maka *Return on asset* (ROA) akan menurun. Sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER)(X2)Memiliki signifikansi $0.012 < 0.05$ dinyatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Aset* (ROA). Hubungan negative yang berlawanan arah antar variabel *food and beverages* ini disebabkan oleh nilai yang terlalu jauh antara variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas (*Return On Aset*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil di banding modal atau equitas yang dimilikinya. Semakin kecil Hutang maka semakin besar profitabilitas, begitu juga sebaliknya.

4. KESIMPULAN

Variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara parsial terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA) pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER)(X2)secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA) pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

variabel antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Aset* (ROA) secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan. pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

SARAN

Agar perusahaan *food and beverages* dapat memaksimalkan laba bersih yang diperolehnya Perusahaan sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan ataupun pembiayaan modal kerja. Dan sebaiknya bisa mengatur biaya-biaya dalam memproduksi sehingga pencapaian laba bersih dapat sesuai target dan tidak mengalami penurunan yang signifikan.

REFERENSI

- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Hari Prayitno. 2016. Pengaruh Leverage *Debt To Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap ROA KPRI di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* Vol. 1 No. 1, pp. 2502-3764.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kerlinger. 1992. *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta: Nur Cahya.
- Nurhasni. 2015. Pengaruh Leverage *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (Der) terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Indonesia. *Skripsi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita. 2015. pengaruh Leverage *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Smith, A. 2002. *The effect of leveraged Buyouts*. Business
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi satu, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan* (Teori Dan Aplikasi), Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE
- Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Kristen Petra.